

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan selalu membutuhkan dana dalam melakukan aktifitasnya. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari. Sumber dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berasal dari dalam perusahaan (intern) dan dari luar perusahaan (ekstern) . Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan (intern) merupakan dana yang dibentuk dan dihasilkan oleh perusahaan dapat berupa modal dari pemilik perusahaan dan laba yang ditahan. Sedangkan dana yang berasal dari luar perusahaan (ekstern) adalah dari bank, para *supplier* dan penjualan saham yang dilakukan oleh bursa efek.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Pasar modal juga bisa disebut bursa efek. Di Indonesia terdapat bursa efek yaitu bursa efek Jakarta (BEJ) dan bursa efek Surabaya (BES). Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana

yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana dapat memiliki alternatif investasi yang memberikan retribusi paling optimal.

Perusahaan harus bisa meningkatkan nilainya, berarti meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang perusahaan. Dengan demikian kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga perlembar saham perusahaan, yang juga merupakan refleksi dari keputusan investasi. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak identik dengan memaksimalkan harga perlembar saham (*earning per share*), memaksimalkan nilai perusahaan yang diukur dari harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham mencerminkan nilai riil perusahaan. Harga pasar saham sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Laba perlembar saham.
2. Tingkat bunga bebas resiko.
3. Tingkat ketidak pastian operasi perusahaan.

Keputusan investasi dilakukan para investor dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang karena keputusan investasi mengandung resiko dan hasil yang akan sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Investor akan menganalisa berbagai kejadian dan keadaan masa kini dan masa lalu diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi kejadian dimasa yang akan datang. Para investor memerlukan informasi perusahaan dengan detail untuk mengambil keputusan menanamkan dananya kesatu perusahaan atau tidak.

Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, yang ditunjukkan terutama pihak luar. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna berbagai pihak, baik pihak yang ada dalam perusahaan dan diluar perusahaan. Bagi pihak luar perusahaan informasi akuntansi digunakan dalam menilai kinerja perusahaan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Di dalam laporan keuangan menunjukkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan dalam operasi usahanya melalui transaksi-transaksi ekonomi yang dilakukan.

Analisis-analisis laporan keuangan diperlukan ukuran-ukuran tertentu dalam membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan tersebut atau dalam bentuk lain. Perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan perbandingan paling tidak untuk dua tahun terakhir. Ukuran-ukuran yang dapat digunakan adalah rasio yang menunjukkan hubungan dan kecenderungan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang bersangkutan. Rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktifitas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan dan profitabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Rasio *leverage* untuk mengukur seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dengan hutang. Rasio aktifitas mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktivitasnya. Rasio profitabilitas mengukur tingkat kesuksesan atau kegagalan perusahaan tertentu. Semakin besar tingkat

keuntungan yang diperoleh maka menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan rasio ini investor dapat melihat keuntungan dari transaksi jual beli saham perusahaan yang bersangkutan.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal, seperti yang diterangkan diatas, faktor lain yang dapat menjadi tolak ukur para pemodal untuk membeli saham dipasar modal antara lain dengan memperhatikan nilai dari *price earning ratio (PER)*, *return on investement (ROI)*, *return on equity (ROE)*,

Price Earning Ratio (PER) merupakan informasi penting bagi investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham. Dimana PER menunjukkan besarnya upah yang harus dibayar investor untuk mendapatkan satu rupiah *earning* perusahaan. Penilaian terhadap *return on Equity (ROE)* bagi investor juga merupakan hal penting. ROE menjelaskan kemampuan modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. *Return On Investment (ROI)* merupakan suatu rasio yang sering digunakan dalam mengukur perbandingan antara laba dan investasi yang digunakan. ROI menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Dengan latar belakang masalah diatas muncul ide penulis untuk mneliti faktor-faktor harga saham sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan setiap kalangan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *PRICE EARNING RATIO (PER)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *RETURN ON INVESTMENT (ROI)*, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK SAMPOERNA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2012”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah permasalahan pokok adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh PER, ROI, ROE terhadap harga saham pada PT. Rokok Hanjaya Mandala Sampoerna periode 2007-2012 baik secara parsial maupun simultan ?
2. Di antara variabel PER, ROI dan ROE variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham pada PT. Rokok Hajaya Mandala Sampoerna periode 2007-2012 ?

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis hanya membahas mengenai:

1. Periode pengamatan dibatasa pada periode tahun 2007 sampai dengan 2012.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PER, ROI, dan ROE sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.
3. Harga saham yang digunakan adalah harga saham tahunan (*closing price* akhir tahun).

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel antara lain :

1. *Price Earning Ratio (PER)*, menunjukkan besarnya rupiah yang harus dibayar investor untuk mendapatkan satu rupiah earning perusahaan. Pemegang saham akan lebih menyukai tingkat PER yang relatif rendah, karena dengan nilai PER rendah akan terlihat EPS perusahaan yang tinggi, sehingga banyak investor yang menginginkan saham tersebut.
2. *Return on investment*, merupakan suatu rasio yang sering digunakan dalam mengukur perbandingan antara laba dengan investasi yang digunakan. ROI menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dariseluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.
3. *Return on Equity (ROE)*, menjelaskan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, semakin besar nilai ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.
4. Harga saham adalah suatu saham yang mempunyai nilai untuk diperjualbelikan bursa efek yang diukur dengan nilai mata uang (harga) dimana harga saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan *demand* dan *supply*.

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diamati, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh PER,ROI,dan ROE terhadap harga saham pada PT. Rokok Hanjaya Mandala Sampoerna, periode 2007-2012 baik secara parsial maupun simultan.
2. Untuk mengetahui diantara variabel PER, ROE dan ROI, variabel manakah yang paling dominan terhadap harga saham pada PT. Rokok Hanjaya Mandala Sampoerna periode 2007-2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi pihak akademik

Sebagai bahan tambahan koleksi pustaka mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di PT. Rokok Hanjaya Mandala Sampoerna.

2. Bagi investor

Diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai bahan tambahan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan investasi saham yang memberi *return* tinggi.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat bermanfaat dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan.

4. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang penulis dapatkan selama duduk dibangku kuliah s1,dan

mengaplikasikannya pada kondisi yang sebenarnya terjadi dalam lingkungan perekonomian.